Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) >> Buku

WNI keturunan Tionghoa dalam stabilitas ekonomi dan politik Indonesia

Justian Suhandinata

Deskripsi Lengkap: https://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=8331&lokasi=lokal

---

Abstrak

Dalam kurun puluhan tahun, WNI keturunan Tionghoa selalu menjadi sorotan tajam di negeri ini. Mereka sering dipersulit saat mengurus berbagai dokumen, dilecehkan, disudutkan dan dijadikan kambing hitam ketika masalah - masalah berbau rasialis mencuat di negara ini.
Kita lupa atau bahkan mengabaikan bahwa WNI keturunan Tionghoa juga hidup, berpikir, bekerja, dan berbuat sesuatu demi negeri ini. Seperti halnya suku - suku lain, diantara mereka ada yang sangat kaya raya, menengah, sederhana, miskin dan sangat miskin. Di daerah perkotaan terlihat mereka hidup berkecukupan, bahkan ada yang kaya raya dan superkaya, sebagian besar adalah pengusaha kelas atas menengah, menengah ke bawah atau kecil.
Namun, kenyataan juga memperlihatkan bahwa WNI Tionghoa banyak yang hidup sederhana dan bahkan miskin, seperti mereka yang bekerja sebagai nelayan di daerah Tangerang, Sumatera Utara, Riau dan Bangka, sebagai Tukang Becak, kuli, sopir angkot, pesuruh, pembantu rumah tangga, pekerja - pekerja kasar di daerah Kalimantan Barat (Sambas dan Singkawang), Bangka. Namun, mereka semua berusaha berkontribusi dan menorehkan nama baik untuk negara yang mereka cintai melalui berbagai cara, entah lewat bidang ekonomi, olahraga, kebudayaan, keilmuan maupun politik.
Fakta - fakta itu perlu diinformasikan kepada segenap anak bangsa Indonesia agar mereka mempunyai penilaian yang objektif dan tidak diskriminasi sehingga mencegah timbulnya rasa benci, tidak senang, prasangka - prasangka buruk lainnya terhadap WNI keturunan Tionghoa.
Buku ini berusaha memotret kehidupan WNI keturunan Tionghoa secara objektif dan apa peranan mereka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga bermanfaat bagi proses persatuan dan kesatuan yang lebih kokoh bagi Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, asas Bhinneka Tunggal ika dan falsafah negara kita yang berdasarkan Pancasila.